

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan Sugiyono (2022:2), jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dibuat untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta pada penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode asosiatif. Berdasarkan Sugiyono (2022:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2022:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian dalam penelitian ini yang mencari hubungan dan pengaruh antara satu variabel independent (bebas) yaitu beban kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) dengan variabel dependent (terikat) yaitu *turnover intention* karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2022:137) data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pengumpulan data primer atau data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2022:137) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan data yang sudah ada di perusahaan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

### **3.3.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2022:145) observasi merupakan suatu kegiatan yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Sehingga bisa dikatakan adanya suatu kegiatan yang tersusun di mana kegiatan tersebut dapat memberikan hasil dampak dari suatu kegiatan proses biologis atau Pengumpulan data ini dilakukan di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur.

### **3.3.2 Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2022:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara yaitu memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur.

Berdasarkan Sugiyono (2022:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala likert dilakukan dengan pembagian berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2022)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2022:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur yang berjumlah 191 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Tahun 2023**

<b>Divisi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
HRD GA	<i>Head HRD GA</i>	1	8
	Supervisor HRD GA	2	
	Staff HRD GA	5	
<i>Finance &amp; Accounting</i>	<i>Head Finance &amp; Accounting</i>	1	40
	Staff Accounting	12	
	Staff Controller	10	
	Admin	17	
Marketing	<i>Head Marketing</i>	1	67
	Supervisor	1	
	Karyawan Marketing/Sales Tetap	7	
	Karyawan Marketing/Sales Kontrak	58	
Logistik	<i>Head Logistik</i>	1	46
	Supervisor Logistik	1	
	Staff Logistik	8	
	<i>Driver Logistik</i>	36	
Warehouse	<i>Head Warehouse</i>	1	30
	Supervisor Warehouse	1	
	Karyawan Warehouse Tetap	9	
	Karyawan Warehouse Kontrak	19	
<b>Total</b>			<b>191</b>

*Sumber: HRD PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur 2023*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel purposive. Metode sampel purposive ialah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk penetapan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria-Kriteria Penetapan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Sampel merupakan karyawan di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.	191
2	Sampel merupakan karyawan kontrak	77
3	Sampel merupakan karyawan kontrak <i>marketing/sales</i>	58
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>58</b>

*Sumber: Data diolah tahun 2023*

Pada tabel 3.3 kriteria-kriteria penetapan sampel dapat dilihat bahwa pada pernyataan 1, karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel berjumlah 191 orang. Pada pernyataan 2 terdapat 77 karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel karyawan kontrak yaitu karyawan kontrak *marketing/sales* dan karyawan kontrak *warehouse*. Pada pernyataan 3 terdapat 58 karyawan yang memenuhi kriteria penetapan sampel karyawan kontrak *marketing/sales*. Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 58 karyawan kontrak *marketing/sales*.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen). Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel bebas (independen) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2).

### 3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Berdasarkan Sugiyono (2022:39) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sehingga variabel-variabel dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrument apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sugiyono (2022:39), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Menurut Koesomowidjojo (2021:22) Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan suatu unit organisasi dalam waktu yang ditentukan. Akibat beban kerja yang terlalu berat atau kemampuan fisik yang terlalu lemah dapat mengakibatkan seorang pegawai menderita gangguan atau penyakit akibat kerja.	Beban kerja yang dirasakan oleh karyawan <i>marketing</i> PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur	Koesomowidjojo (2021:33) 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Robbins dan Judge (2015:46) kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik-karakteristiknya.	Perasaan positif yang dirasakan karyawan marketing PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur pada perusahaan seperti hasil ataupun dampak dari berbagai aspek.	Robbins dan Judge (2015:50) 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	Likert
Turnover Intention (Y)	Menurut Maulidah et al., (2022) <i>turnover intention</i> adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri.	Keinginan untuk berpindah atau keluar yang dirasakan oleh karyawan marketing PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.	Maulidah et al., (2022) 1. Pikiran untuk berhenti 2. Keinginan untuk meninggalkan 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Likert

Sumber: Data diolah tahun 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang diukur yaitu variabel beban kerja (X1), kepuasan kerja (X2) dan *turnover intention* (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah *product moment pearson* dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Dalam penelitian ini uji validitas

menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
3. Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  dan  $db = n-2$

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:121) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Menurut Sugiyono (2022:135) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
2. *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas
3. Tabel interpretasi nilai *r korelasi product moment*.



**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

*Sumber: Sugiyono (2022)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26 yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis:

Ho : Data residu terdistribusi secara normal

Ha : Data residu tidak terdistribusi secara normal

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila nilai (sig) < 0,05 (Alpha) maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya Ho ditolak.
2. Apabila nilai (sig) > 0,05 (Alpha) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya Ho diterima.
3. Kesimpulan.

### 3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2021:203) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

Hipotesis:

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  ( $\text{Alpha}$ ) maka model regresi tidak berbentuk linear, artinya  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  ( $\text{Alpha}$ ) maka model regresi berbentuk linear, artinya  $H_0$  diterima.
3. Kesimpulan.

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

Hipotesis:

Ho : Tidak ada gejala multikolinearitas

Ha : Ada gejala multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau  $tolerance < 0,1$  maka ada gejala multikolinearitas, artinya Ho ditolak.
2. Jika nilai  $VIF \leq 10$  atau nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas, artinya Ho diterima.
3. Kesimpulan.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, maka perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan bersal dari regresi linier sederhana, yaitu menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih pada variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan *marketing* pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur, maka dengan demikian digunakan metode analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda.

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan menggunakan satu ataupun lebih variabel independen (bebas), sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (*turnover intention* karyawan)  
 a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)  
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 X<sub>1</sub> = Variabel independen (beban kerja)  
 X<sub>2</sub> = Variabel independen (kepuasan kerja)  
 et = Error Tern

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini akan digunakan uji t dan uji F berikut penjelasan dari masing-masing analisis data:

#### 3.10.1 Uji t

Menurut Ghozali (2021:148) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) untuk menguji t. Dalam penelitian ini uji t menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

##### 3.10.1.1 Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan Marketing Pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

Ho : Beban kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* (Y) karyawan *marketing* pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

Ha : Beban kerja (X1) berpengaruh terhadap *turnover intention* (Y) karyawan *marketing* pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

##### 3.10.1.2 Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan Marketing Pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

Ho : Kepuasan kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* (Y) karyawan *marketing* pada PT.

Cahaya Lestari Teguh Makmur

Ha : Kepuasan kerja (X2) berpengaruh terhadap *turnover intention* (Y) karyawan *marketing* pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
 Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan  $t_{tabel}$  yaitu (n-k)
3. Jika nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  
 Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima
4. Kesimpulan

### 3.10.2 Uji F

Menurut Ghozali (2021:148) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

#### 3.10.2.1 Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) Terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan *Marketing* Pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

$H_0$  : Beban kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *turnover intention* (Y) karyawan *marketing* pada PT. Cahaya

Lestari Teguh Makmur

Ha : Beban kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2)  
berpengaruh secara simultan terhadap *turnover intention* (Y) karyawan *marketing* pada PT. Cahaya  
Lestari Teguh Makmur

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Menentukan  $F_{tabel}$  yaitu (k ; n-k)
3. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima
4. Kesimpulan